

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan *Deep Breathing Exercisedan Blowing with Bubbles Therapy* terhadap peningkatan ekspansi paru pada anak dengan pneumonia di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan ekspansi paru setelah diberikan intervensi *Deep Breathing Exercise* dan *Blowing with Bubbles Therapy*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette Malang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kasus anak dengan pneumonia yang menjalani perawatan di ruangan tersebut sehingga mendukung pelaksanaan penelitian mengenai intervensi latihan pernapasan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 11 Juni 2026

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak dengan diagnosis medis pneumonia yang dirawat di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette. Penelitian dilakukan pada 1–2 subjek sesuai dengan karakteristik studi kasus.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Pasien anak dengan diagnosis medis pneumonia.
2. Berusia 3-12 tahun
3. Dirawat di Ruang Topaz IHC Rumah Sakit Lavalette Kota Malang
4. Memiliki kondisi hemodinamik stabil
5. Mampu mengikuti instruksi sederhana untuk melakukan Latihan *Deep Breathing* dan *Blowing with Bubbles*.
6. Anak yang mengalami gangguan ekspansi paru
7. Anak dalam kondisi sadar dan kooperatif.
8. Orang tua bersedia anaknya menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Pasien dengan penurunan tingkat kesadaran.
2. Pasien yang mengalami kegawatan pernapasan dan memerlukan ventilasi mekanik.
3. Pasien dengan penyakit paru kronis atau kelainan bawaan yang memengaruhi fungsi pernapasan.
4. Pasien yang tidak kooperatif dalam pelaksanaan intervensi.
5. Orang tua/wali tidak bersedia memberikan persetujuan.

6. Pasien yang dipulangkan atau dirujuk sebelum rangkaian intervensi selesai dilaksanakan.

3.3 Kriteria Hasil

Tabel 3. 1 Kriteria hasil

Pola Nafas Tidak Efektif						
Ekspektasi : Membaik						
		Menurun	Cukup Menurun	Sedang	Cukup Meningkat	Meningkat
1.	Ventilasi semenit	1	2	3	4	5
2.	Kapasitas vital	1	2	3	4	5
3.	Diameter thoraks anterior- posterior	1	2	3	4	5
4.	Tekanan ekspirasi	1	2	3	4	5
5.	Tekanan inspirasi	1	2	3	4	5
		Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
6.	Dipsnea	1	2	3	4	5
7.	Penggunaan otot bantu napas	1	2	3	4	5
8.	Pemanjangan fase ekspirasi	1	2	3	4	5
9.	Ortopnea	1	2	3	4	5
10.	Pernapasan pursed-tip	1	2	3	4	5
11.	Pernapasan cuping hidung	1	2	3	4	5
		Memburuk	Cukup Memburuk	Sedang	Cukup Membaik	Membaik
12.	Frekuensi napas	1	2	3	4	5
13.	Kedalaman napas	1	2	3	4	5
14.	Eksursi dada	1	2	3	4	5

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan melalui:

1. Anamnesis

Anamnesis dilakukan kepada orang tua dan pasien untuk memperoleh informasi mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pola kebutuhan dasar, serta kondisi pasien selama menjalani perawatan. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang tua dan pasien serta melalui pengkajian keperawatan yang dilakukan selama proses perawatan.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mengetahui kondisi umum pasien dan status sistem pernapasan. Pemeriksaan meliputi pengukuran tanda-tanda vital, frekuensi pernapasan, penggunaan otot bantu napas, bunyi napas tambahan, saturasi oksigen, serta pengukuran ekspansi paru sebelum dan sesudah pemberian intervensi *Deep Breathing Exercise* dan *Blowing with Bubbles Therapy*.

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang diperoleh dari hasil pemeriksaan yang terdapat dalam rekam medis pasien, meliputi hasil pemeriksaan laboratorium, foto toraks, serta data penunjang lain yang mendukung penegakan diagnosis dan pemantauan perkembangan kondisi pasien selama perawatan.

3.5 Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi dianalisis berdasarkan proses asuhan keperawatan pada anak dengan pneumonia yang diberikan intervensi *Deep Breathing Exercise* dan *Blowing with Bubbles Therapy*.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan kondisi pasien sebelum dan sesudah pemberian intervensi terhadap ekspansi paru. Fokus analisis meliputi perubahan frekuensi pernapasan, pola napas, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, bunyi napas tambahan, tingkat sesak napas, dan kemampuan ekspansi paru pasien. Adapun tahapan analisis data meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dipilih dan difokuskan sesuai tujuan penelitian, yaitu penerapan *Deep Breathing Exercise* dan *Blowing with Bubbles Therapy* terhadap ekspansi paru pada anak dengan pneumonia.

3. Interpretasi Data

Data hasil pengkajian dan evaluasi diinterpretasikan untuk mengetahui perubahan kondisi pasien setelah diberikan intervensi keperawatan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditentukan berdasarkan hasil evaluasi perkembangan kondisi pasien selama dilakukan penerapan intervensi keperawatan.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dalam bentuk narasi, tabel, dan format asuhan keperawatan. Data yang disajikan meliputi identitas pasien, hasil pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *Deep Breathing Exercise* dan *Blowing with Bubbles Therapy* terhadap ekspansi paru pada anak dengan pneumonia. Selain itu, hasil perkembangan kondisi pasien disajikan dalam bentuk perbandingan respons pasien terhadap intervensi yang diberikan untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian.